

## **Kerugian Pencemaran Laut Timor Capai Rp16,59 Triliun per Tahun**



KUPANG - Perkiraan kerugian akibat pencemaran minyak di Laut Timor, menurut hasil penelitian ilmiah Yayasan Peduli Timor Barat (YPTB), mencapai 16,59 triliun rupiah atau sekitar 1,7 miliar dollar AS per tahun.

"Taksasi ini mengacu pada kerugian sosial-ekonomi yang diderita masyarakat nelayan, petani rumput laut, dan pedagang ikan di Nusa Tenggara Timur sejak meledaknya sumur minyak Montara di Blok Atlas, Barat Laut Timor, pada 21 Agustus 2009," kata Ketua YPTB, Ferdi Tanoni, di Kupang, Minggu (15/4).

Tanoni yang juga pemerhati masalah Laut Timor itu mengatakan data tersebut telah disampaikan kepada anggota Dewan Energi Nasional di Jakarta pada Kamis (13/4) setelah Tim Nasional Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak di Laut (Timnas PKDTML) yang dibentuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk menangani kasus tersebut.

Mantan agen imigrasi Kedutaan Besar Australia itu mengatakan sejak sumur minyak Montara meledak di Laut Timor, hasil tangkapan nelayan turun drastis, budi daya rumput laut gagal total.